

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian dilaksanakan di tiga lokasi sekolah yang berbeda-beda yaitu di SLB Negeri 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi, SLBN A Citeureup Cimahi dan SLB Pambudi Dharma. Berdasarkan hasil wawancara di ketiga lokasi penelitian tersebut tidak memiliki instrumen asesmen kecerdasan kinestetik bagi anak dengan hambatan kecerdasan. Oleh karena itu sekolah tidak melaksanakan asesmen kecerdasan kinestetik kepada peserta didik.

Penyusunan instrumen yang telah disusun berdasarkan memperoleh informasi dari hasil wawancara dan studi literatur baik melalui internet, jurnal, artikel, maupun buku. Penyusunan instrumen asesmen berawal dari kisi-kisi instrumen yang berisi komponen, sub komponen, indikator dan teknik asesmen. Menyusun instrumen asesmen kecerdasan kinestetik menurut teori Howard Gardner (2011, hlm. 216) dalam buku *Frames of Mind The Theory Multiple Intelligences*. Komponen yang disebutkan oleh Gardner yaitu motorik halus dan motorik kasar yang melibatkan koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, dan kecepatan. Butir-butir instrumen yang disusun kemudian di validasi oleh tiga orang ahli yaitu dosen Pendidikan Khusus Universitas Indonesia. Validasi dilakukan hingga tahap ke tiga, kemudian barulah di uji cobakan kepada 10 orang siswa dengan hambatan kecerdasan di SLB Negeri 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi, SLBN A Citeureup Cimahi dan SLB Pambudi Dharma.

Hasil uji coba instrumen yang dilakukan oleh peneliti dan dapat diketahui bahwa petunjuk persiapan, pelaksanaan, pembuatan profil, bahasa yang digunakan dalam instrumen serta petunjuk dalam butir instrumen 100% mudah dipahami oleh guru.

Berdasarkan hasil uji coba peneliti mendapatkan hasil nilai dari setiap siswa di ketiga lokasi penelitian, kemudian dilakukan perhitungan Reliabilitas dan mendapatkan hasil bahwa reliabilitas instrumen adalah 0,97 yang berarti instrumen asesmen kecerdasan kinestetik memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan instrumen tersebut reliabel untuk digunakan di sekolah.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

5.2.1 Bagi pihak sekolah, diharapkan instrumen yang sudah divalidasi oleh para ahli ini dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya agar guru dapat mengetahui profil anak dengan hambatan kecerdasan pada aspek kecerdasan kinestetik serta dapat membantu guru dalam melihat potensi siswa agar dapat mengarahkan sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa.

5.2.2 Bagi pihak guru, diharapkan instrumen ini dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan suatu program untuk melihat maupun meningkatkan profil siswa dalam kecerdasan kinestetik

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan untuk mengembangkan instrumen ini dengan teori-teori lainnya dan melakukan validasi angket maupun hal-hal yang bersifat sebagai alat pengumpulan data.